BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.[43]

Secara etimologis ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan peneliti. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan didalam kelas yang tidak di setting untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi berlangsung dalam keadaan dan kondisi yang real tanpa direkayasa.[44]

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sifat kolaboratif yakni dengan melibatkan

[43] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 2.
[44] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenada Media, 2009) , 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak lain. Dimana dalam penelitian ini, yang menjadi pihak lain adalah guru mata pelajaran. Pada saat proses penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar pada proses pembelajaran. Sedangkan, guru mata pelajaran bertindak sebagai pengamat. Penanggung jawab pada penelitian tindakan kelas adalah peneliti. Tujuan utama dari penilitian ini adalah untuk mengetahui apakah dapat peningkatkan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS melalui strategi berburu informasi kelas V MI Bahrul Ulum Gresik .

Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah metode penelitian kombinasi. Metode penelitian ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif dan metode kuantitatif digunakan bersama-sama dalam penelitian, sehingga didapat hasil penelitian yang akurat dan mendalam, yang memiliki kemampuan menjelaskan dan memahami secara simultan.[45]

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Tujuan menggunakan model ini apabila dalam awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan , maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan atau *planning*, tindakan atau *action*,

[45] Nusa Putra, dan Hendarman, *Metode Riset Campur Sari*, (Jakarta: PT Index, 2013), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *reflecting*. Berikut adalah gambaran dari siklus model Kurt Lewin.[46]

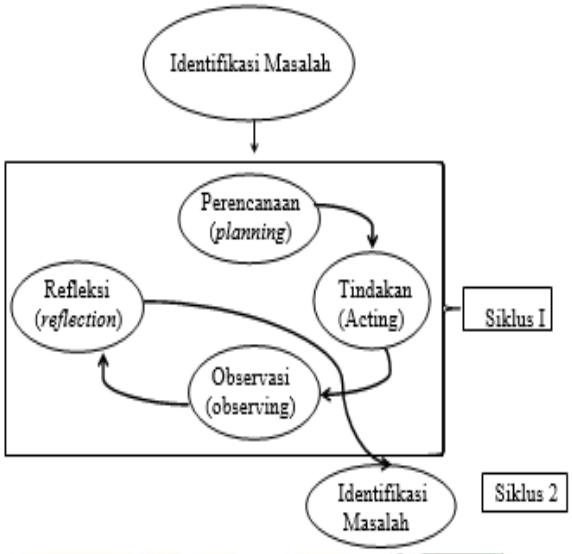

3.1 Proses penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi:

a. Tempat penelitian: Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik .

b. Subyek penelitian: siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik tahun ajaran 2016 - 2017 dengan jumlah siswa sebanyak 27 yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

c. Waktu penelitian: penelitian akan dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2016/ 2017.

[46] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik karena peneliti menemukan masalah yaitu berupa kurangnya tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyaknya materi yang membutuhkan hafalan, selain itu materi Kegiatan ekonomi termasuk materi sejarah yang membutuhkan banyak cerita sehingga cenderung membuat siswa segan belajar dan merasa bosan sehingga hal tersebut membuat siswa menjadi kurang mampu dalam memahami pelajaran.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah peningkatan pemahaman siswa melalui penggunaan strategi berburu informasi dalam mata pelajaran IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik . Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel input : Siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik .
2. Variabel proses : Penggunaan strategi berburu informasi
3. Variabel output : Peningkatan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perncanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi kegiatan ekonomi di Indonesia menggunakan strategi berburu informasi RPP ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan penerapan strategi berburu informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam materi kegiatan ekonomi di Indonesia.
5) Menyusun dan mempersiapkan lembar evaluasi siswa.

b. Tindakan (*action*)

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, selanjutnya dilaksanakan tindakan dengan penerapan strategi berburu informasi pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Tindakan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

c. Observasi (*observing*)

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasi yang telah di buat.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian. Pembelajaran dari siklus pertama sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan tindakan (*action*), pengamatan (*observing)*, dan refleksi (*reflection*). Pada tahap refleksi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolabolator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia melalui penerapan strategi berburu informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik dengan penerapan strategi berburu informasi, yang berkaitan dengan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, kepercayaan diri belajar.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, meliputi:

1). Data jumlah siswa Kelas V.

2). Data presentase ketuntasan minimal.

3). Data nilai siswa.

4). Data presentase aktivitas guru dan siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.[47]

Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat guru mengenai proses belajar pada siswa Kelas V. Selain itu wawancara juga di gunakan untuk memperoleh informasi tentang penigkatan pemahaman IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik sebelum dan sesudah penerapan strategi berburu informasi.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.[48]

Hal-hal yang diamati dalam kegiatan observasi meliputi :

1) Aktivitas guru pada saat poses pembelajaran dengan menggunakan strategi berburu informasi
2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode berburu informasi

[47] Fitri Yuliawati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 61.
[48] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, seberapa proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Dengan observasi, diharapkan gejala ketidak berhasilan atau kekeliruan dalam rencana tindakan dapat diketahui sedini mungkin sehingga dapat dilakukan modifikasi rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut Instrumen yang digunakan dalam kegiatan observasi ini bisa menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalm kelompok meliputi :

1) Pemahaman siswa.

   Pemahaman siswa dalam menguasai materi. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru, dan jika siswa yang pasif akan sulit untuk menerima informasi yang diberikan oleh guru.

2) Kekompakan dengan anggota kelompok.

   Kerjasama yang baiak dalam kelompok akan menjadikan suasana menjadi lebih kondusif.

b. Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa yang telah didokumentasikan.[49] Dokumentasi digunakan untuk mengungkap data hasil pelaksanaan penilaian siswa dalam penguasaan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia Kelas V MI Bahrul Ulum Gresik pada masing-masing siklus, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Dokumentasi nilai siswa sebagai gambaran dan perbandingan sebelum penelitian berlangsung, pada saat pelaksanaan perbaikan tiap siklus dan evaluasi pada akhir penelitian.

c. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[50] Teknik tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Tes atau evaluasi ini juga sekaligus digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan strategi berburu informasi sekaligus mengukur tingkat keberhasilan penelitian itu sendiri.

[49] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 69.
[50] Ibid, 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes yang digunakan dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa berupa tes tulis sebagai teknik pengumpulan data pada siklus I dan siklus II. Tes tulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis.[51]Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa 20 butir soal uraian singkat. Soal yang digunakan merupakan soal yang dikategorikan dari sedang dikarenakan soal yang diberikan berupa soal yang mengharuskan siswa mengartikan dan memberikan contoh serta mengklasifikasikan jenis dan kegiatan ekonomi.

3. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Analisis Test

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai

[51] Suharsimi Arikunto, *dkk.Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata. Nilai rata-rata kelas didapat dengan menggunakan rumus:[52]

$X = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$ ..... **(Rumus 3.1)**

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai perolehan siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{\sum \text{siswa } yang\ tuntas}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ ..... **(Rumus 3.2)**

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan belajar

$\sum$: Jumlah

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Persentase Keberhasilan Belajar

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi

[52] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

91%-100%	A	Sangat baik
81%-90%	B	Baik
71%-80%	C	Cukup
61%-70%	D	Kurang
< 60%	E	Gagal

b. Analisis Observasi Guru

Analisis observasi guru diperoleh dari pengamatan terhadap guru pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung presentasinya menggunakan rumus:

$P = \frac{F}{N} \times 100$ ..... **(Rumus 3.3)**

Keterangan:

P = Nilai Observasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

c. Analisis Observasi Siswa

Analisis observasi siswa diperoleh dari pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung presentasinya menggunakan rumus:

$P = \frac{F}{N} \times 100$ ..... **(Rumus 3.4)**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Nilai Observasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Hasil Observasi Guru dan Siswa

Skor Perolehan	**Nilai Huruf**	**Kualifikasi**
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
< 60	E	Gagal

F. Indikator Kinerja

Penelitian mengenai peningkatan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi berburu informasi ini dianggap selesai apabila sudah memenuhi kriteria dibawah ini:

a. Ketuntasan belajar ≥ 80%.
b. Nilai rata-rata siswa ≥ 73.
c. Kinerja guru ≥ 80.
d. Kinerja siswa ≥ 80.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS, tugas peneliti adalah melakukan tindakan dalam penelitian, sedangkan guru saling bekerja sama membantu pelaksanaan kegiatan penelitian maupun segala hal yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

1. Guru
   a. Nama : Ayu Dwi Rachmawati, S.Pd.I
   b. Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS kelas V A
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
      2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Strategi papan memori yang telah di siapkan oleh peneliti.
      3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap- tiap siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliiti

   a. Nama : Islamiah

   b. NIM : D77213072

   c. Status : Mahasiswi

   d. Tugas :

      1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi.

      2) Menilai instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa.

      3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.

      4) Membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

      5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id